BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penjelasan mengenai prakerin, kemampuan akademis, dan kesiapan memasuki dunia kerja di SMK Negeri 1 Kota Jambi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Ada kontribusi yang positif sebesar 0,942 dari variabel prakerin (X_1) terhadap Y yang tampak pada persamaan regresinya yakni Y = 50.962 + 0.942 X. Dan juga ada pengaruh yang signifikan variabel prakerin (X_1) terhadap Y dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000 < 0.025. Dengan besarnya kontribusi sebesar 0,227 atau 22,7%.
- 2. Ada kontribusi yang positif sebesar 0,328 dari variabel kemampuan akademis (X_2) terhadap Y yang tampak pada persamaan regresinya yakni Y = 46.074 + 0.867 X. Dan juga ada pengaruh yang signifikan variabel kemampuan akademis (X_2) terhadap Y dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000 < 0.025. Dengan besarnya kontribusi sebesar 0.328 atau 32.8%.
- 3. Ada kontribusi yang positif dari variabel prakerin (X_1) dan kemampuan akademis (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap Y yang tampak pada persamaan regresinya yakni Y = $29.026 + 0.691 X_1 + 0,727 X_2$. Dan juga ada pengaruh yang signifikan variabel prakerin (X_1) dan kemampuan akademis (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap Y dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000 < 0.05. Dengan besarnya pengaruh atau kontribusi sebesar 0,424 atau 42,4%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dinyatakan implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penerapan materi pelajaran administrasi perkantoran perlu dilakukan dengan sebaikbaiknya agar siswa merasa lebih percaya diri untuk terjun ke dunia kerja. Nilai ulangan yang baik membuat siswa lebih percaya diri ketika mau memasuki dunia kerja.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kepada pembaca terkhusus tenaga pendidik dan kepala sekolah yang ada di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Melaksanakan prakerin sesuai bidang studi dan instansi tempat pelaksanaan prakerin serta kesesuaian antara materi pelajaran dengan dunia kerja yang sesuai dengan bidang garapannya ketika mengajar di kelas dan ketika melaksanakan prakerin di suatu instansi.

5.3 Saran

Sehubungan dengan implikasi dan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan meskipun dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dalam melaksanakan penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah memperbaiki sistem program praktik kerja industri yang selama ini telah dilaksanakan yang agar lebih memudahkan siswa dan memaksimalkankegiatan pelaksanaan praktik kerja industri siswa di dunia kerja. Sehingga siswa mempunyai pengalaman bekerja secara langsung diindustri dengan baik dan juga dapat meningkatkan kemampuan akademis dan keterampilan siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mampu memberikan citra yang baik dan menjalin hubungan yang baik kepada instansi dimana siswa mereka akan melakukan prakerin sehingga ada harapan lulusan dari sekolah tersebut dapat dipakai dalam dunia kerja.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Guna mengembangkan pengetahuan terkait prakerin dan kemampuan akademis serta kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja, perlu diadakan penelitian lanjutan terkait faktorfaktor yang mempengaruhi kualitas prakerin, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan akademis serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Sehingga penelitian tentang prakerin, kemampuan akademis, dan kesiapan siswa memasuki dunia kerja dapat berkembang dan dapat memberikan manfaat yang tentunya berhuna bagi khalayak ramai.